

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengunkana pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln mengemukakan bawasannya dari pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti akan menggukan latar alamiah untuk digunakan menafsirkan terjadinya suatu fenomena dan melibatkan beberapa metode yang dibutuhkan.¹ Adapun model pendekatan penelitian kualitatif ini adalah Metode dengan menggunakan teknik in-depth analysis, yakni dengan mengkaji masalah dalam penelitian secara satu persatu sebab dari metodologi kualitatif ini yakni bahwa sifat dari problem antara satu berbeda dengan problem lainnya. Metodologi kualitatif ini memiliki tujuan, namun bukan generalisasi tapi pemahaman terdapat suatu masalah secara rinci²

Menurut Taylor dan Bogdan mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang digunakan untuk prosedur penelitian, sehingga akan menghasilkan data diskriptif yang berupa rangkaian tulis bahkan lisan yang diperoleh dari narasumber atau orang yang diamati.³ Sehingga penelitian ini dapat diketogerikan kedalam penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti berupaya untuk mencari dan menggambarkan actual tentang Respon Guru PAI Terhadap Pembelajaran Daring Di Era Pandemi.⁴

B. Sumber data

Sumber data adalah data dimana data tersebut diperoleh. Sedangkan responden adalah sumber data yang diperoleh peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Sumber data merupakan objek atau subjek penelitian yang mana data akan diperoleh.⁵ Berdasarkan jenis-jenis dari data yang digunakan

¹ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifata Publisher, 2015), 4.

² Agustinova dan Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

³ Hasanah, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas pada Siswa Muslim di SMK Knegeri 3 Salatiga*”, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019): 39.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya Pada Pendiidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

dalam penelitian, maka peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, antaranya :

1. Data primer

Yakni suatu sumber data yang menginformasikan data secara langsung kepada peneliti.⁶ Data yang diperlukan disini yakni data yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta pegawai di SMP Negeri 01 Bangsri. Data yang di peroleh peneliti secara rinci yakni terkait tentang Respon Guru PAI Terhadap Pembelajaran Daring Di Era Pandemi.

2. Data sekunder

Yakni suatu sumber data menginformasikan data tidak langsung kepada peneliti, misalnya data yang diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen.⁷ Adapun data sekunder ini didapatkan tidak melalui wawancara dari sumber penelitian namun suatu sumber data yang diperoleh peneliti dari dokumen, buku yang berhubungan dengan penelitian serta data yang didapatkan dari informan bentuk jadi (diolah dan disajikan dalam pihak lain).⁸

Data sekunder ini bersifat sebagai penunjang serta melengkapi data pokok. Data sekunder ini didapatkan dari jurnal yang berhubungan dengan problem penelitian dan juga dapat memperkuat informasi serta penemuan yang sudah didapatkan dari wawancara dengan narasumber.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di SMP Negeri 01 Bangsri, yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma 79, Bangsri, Kec. Bangsri, Kab. Jepara Prov. Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti mengetahui adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan media aplikasi *google form* yang disebabkan oleh virus Coovid-19. Pembelajaran yang mulanya tatap muka beralih secara daring tentunya membuat pendidik beradaptasi dengan kondisi di era pandemi. Selain itu, SMP Negeri 01 Bangsri merupakan sekolah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

⁸ Dani Hasanah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas pada Siswa Muslim di SMK Negeri 3 Salatiga”, (Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2019): 41

favorit di kecamatan bangsri dengan sarana, prasarana yang memadai serta pendidik yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, peneliti juga berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa prosedur yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini antaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan suatu pengamatan dan pencatatan secara beraturan atau beraturan suatu permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sehingga observasi yang digunakan oleh peneliti dengan observasi terstruktur. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memaparkan secara langsung kepada narasumber dengan maksud peneliti akan melaksanakan penelitian.

Observasi ini dipergunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati sesuatu secara tidak langsung, sebab situasi saat ini tidak diperbolehkan terjadinya kerumunan karena wabah virus Covid-19 yang sedang ada di Indonesia.

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner ini memuat beberapa pertanyaan yang ditulis serta dirancang oleh peneliti yang nantinya digunakan untuk mendapatkan data terkait dari problem maslahnya dari narasumber mengenai hal-hal yang diketahui.¹⁰ Dari masing-masing pernyataan menyatakan tentang Respon Guru PAI di SMP Negeri 01 Bangsri Terhadap Pembelajaran Daring di Era Pandemi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dapat juga disebut interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan ketentuan peneliti melontarkan pertanyaan kepada narasumber kemudian peneliti merangkum atau

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 158.

¹⁰ Arikunto dan Suharsini, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194.

merekam jawaban-jawaban tersebut.¹¹ Dalam penelitian ini data dipergunakan untuk media pokok agar mendapatkan data primer dari kepala sekolah, guru, serta pegawai. Interview yang digunakan dalam penelitian ini merupakan interview terstruktur yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan tujuan dapat mengontrol serta mengatur berbagai dimensi wawancara itu, antaranya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkadang sudah ditentukan jawabannya, hal lain juga mengenai tentang ruang lingkup masalah sehingga pertanyaan sangat dibatasi.¹²

Dalam wawancara terstruktur ini peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber, antaranya pegawai, guru BK dan guru pengampuh mata pelajaran PAI dan BK. Pada wawancara ini, peneliti mewawancarai narasumber melalui media sosial yakni message via WhatsApp. Dalam hal ini pewawancara menanyakan pertanyaan secara berurutan untuk mendapatkan pemaparan lebih detail secara mendalam. Sehingga diharapkan hasil dari wawancara dapat mencakup seluruh permasalahan dari variabel penelitiann beserta keterangan. Dari wawancara ini peneliti sangat berharap mendapatkan informasi atau data pendukung seputar respon pendidik PAI dalam menghadapi pembelajaran daring di era pandemi.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik menggabungkan keseluruhan data yang digunakan untuk subjek penelitian secara tidak langsung namun data tersebut berupa dokumentasi. Dokumen merupakan pernyataan yang berupa tulisan secara tersusun dan dijadikan sebagai catatan dari lembaga atau instansi untuk tujuan sebagai pengujian suatu keadaan dan dipergunakan untuk sumber informasi, data kealamiahian yang sulit diperoleh, bukti serta memperluas wawasan terhadap apa yang diteliti.¹³

Metode dokumentasi yang dipergunakan yakni dengan mengumpulkan dokumen yang didalamnya menggambarkan secara umum SMP Negeri 01 Bangsri, sejarah berdirinya,

¹¹ S. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 173.

¹² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 117.

¹³ S. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 183.

bangunan fisik, sumber daya guru, sumber daya siswa dan penggunaan media pada saat pembelajaran serta respon pendidik dalam beradaptasi di era pandemi.

E. Pengajuan keabsahan data

Untuk memverifikasi suatu data dalam penelitian agar data tersebut benar-benar valid maka peneliti memakai cara triangulasi. Triangulasi merupakan suatu proses yang dialami seseorang peneliti dilain proses tersebut, sehingga diharapkan dari proses ini aspek validator informasi ditentukan dan kemudian peneliti dapat menyusunnya. Teknik pemeriksaan keabsahan data akan dimanfaatkan untuk sesuatu kebutuhan pengecekan ataupun sebagai perbandingan terdapat data di luar.¹⁴

Dalam pengajuan keabsahan data, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data (data triangulasi) merupakan suatu kegiatan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dari beberapa sumber nantinya dideskripsikan, dikategorikan, sehingga mana pandangan yang serupa dan pandangan yang berbeda serta menspesifikan sumber-sumber tersebut, namun data tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Dari hasil kesimpulan tersebut selanjutnya disyaratkan meminta kesepakatan dengan sumber-sumber data.¹⁵

Peneliti melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan data hasil kuesioner dengan data hasil wawancara dan triangulasi (membandingkan hasil wawancara dan kuesioner antar narasumber). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, pegawai dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

¹⁴ Agustinova dan Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹⁵ Agustinova dan Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 47.

F. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan saat pengumpulan data untuk periode tertentu.¹⁶ Menurut Bogdan bahwa analisis data merupakan suatu proses dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga sangat mudah dipahami dan penemuannya diperlukan untuk menginformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menganalisis ke dalam unit-unit, menerapkan sintesa, menyusun pola, mendahulukan yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dari model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap:

1. Data Reduction (Tahap reduksi data)
Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang tidak akan terpisah dari suatu analisis. Data yang sudah didapatkan di lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dapat dimaknai suatu proses pengurangan data, baik pengurangan untuk data yang kurang perlu ataupun tidak relevan serta penambahan data yang dirasa masih diperlukan. Mereduksi data juga disebut proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang dimunculkan dari notasi tulisan di lapangan.¹⁸
2. Data Display (Tahap penyajian)
Setelah data reduksi dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang telah disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang merasa diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, display data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372-374.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 91.

¹⁸ Agustinova dan Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64.

3. Conclusion drawing/verification (Tahap penarikan kesimpulan)
Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan/verifikasi tersebut merupakan suatu proses perumusan memaknai dari hasil penelitian yang akan diungkapkan dengan rangkaian kalimat secara singkat dan padat serta mudah dipahami, sehingga dilakukan cara berulang kali untuk meninjau kebenaran dari penyimpulan

